

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis data yang sudah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka peneliti menyimpulkan bahwa Terdapat pengaruh penerapan model *cooperative learning* terhadap keterampilan bermain futsal siswa di SMAN 1 Lembang.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengemukakan beberapa implikasi. Aspek kebaruan dari penelitian yang telah dilaksanakan yaitu:

1. Pembelajaran *cooperative learning* merupakan salah satu model pembelajaran yang tepat untuk diterapkan dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Karena dalam model *cooperative learning* mampu membangun atau menciptakan suasana belajar menjadi lebih inovatif yang dikemas dalam bentuk kelompok pembelajaran yang mampu membuat siswa membangun pengetahuannya sendiri di dalam konteks pengalamannya sendiri.
2. Model *cooperative learning* menuntut siswa untuk merancang, memecahkan masalah, berdiskusi, membuat keputusan, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara mandiri. Membiasakan siswa dalam kondisi pembelajaran yang menekankan belajar kontekstual melalui kegiatan yang kompleks.
3. Model *cooperative learning* yang diterapkan dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu upaya mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan untuk ikut berkontribusi pada dunia pendidikan. Karena model *cooperative learning* yang diterapkan dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan mendukung jalannya proses pembelajaran pendidikan jasmani

olahraga dan kesehatan dengan rencana pembelajaran yang terprogram serta suasana pembelajaran yang disituasikan dengan baik yang akan meningkatkan keterampilan bermain futsal siswa.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan simpulan yang telah peneliti kemukakan ada beberapa saran yang akan diungkapkan, yaitu:

1. Untuk sekolah, dengan adanya penelitian ini maka dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam mengelola dan meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di sekolah khususnya pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
2. Untuk guru, hendaknya dapat memilih model pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang akan disampaikan di kelas dan tujuan pendidikan, karena pemilihan model yang tepat ini akan mempermudah guru melaksanakan tugas dan mencapai tujuan pembelajaran. Seperti pemilihan model *cooperative leaning* baik digunakan dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan untuk meningkatkan keterampilan siswa. Hal ini dilakukan melihat model *cooperative learning* memiliki kelebihan yaitu mengutamakan domain kognitif dalam hal ketika anak menelusuri, menganalisis, mencari solusi, berfikir kritis, kreatif dan mencipta untuk membuat sebuah kondisi belajar dalam pembelajaran agar tujuan mereka tercapai.

Demikian hasil simpulan dan rekomendasi yang telah peneliti kemukakan. Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi yang sudah membacanya serta dapat mendukung pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah untuk ikut berkontribusi pada dunia pendidikan dan meningkatkannya.